

**Market Review**

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) menguat di awal pekan ini. Senin (12/6), IHSG naik 0,42% atau 28,35 poin ke 6.722,37 pada akhir perdagangan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penguatan IHSG ditopang oleh kenaikan tujuh indeks sektoral. Sektor transportasi dan logistik melesat 2,87%. Sektor kesehatan melaju 1,43%. Sektor energi terangkat 0,81%. Sektor keuangan menguat 0,80%. Sektor barang konsumsi primer naik 0,66%. Sektor barang baku naik 0,34%. Sektor perindustrian menguat 0,18%. Empat sektor berakhir di zona merah meski IHSG naik. Sektor properti dan real estat melorot 0,61%. Sektor barang konsumsi nonprimer turun 0,42%. Sektor teknologi melemah 0,06%. Sektor infrastruktur terkoreksi 0,06%.

Kurs rupiah di pasar spot masih tertekan hingga akhir perdagangan hari ini. Senin (12/6), rupiah spot ditutup di level Rp 14.863 per dolar Amerika Serikat (AS). Ini membuat rupiah spot melemah 0,16% dibanding penutupan Jumat (9/6) di Rp 14.840 per dolar AS. Rupiah pun berhasil memangkas pelemahan setelah sempat anjlok ke level Rp 14.902 per dolar AS. Hingga pukul 15.00 WIB, pergerakan mata uang di kawasan bervariasi. Di mana, yuan China menjadi mata uang dengan pelemahan terdalam di Asia setelah anjlok 0,17%. Selanjutnya, ringgit Malaysia tergelincir 0,09% dan yen Jepang yang tertekan 0,07%. Disusul, dolar Taiwan yang sudah ditutup turun 0,06%.

**News Highlight**

- Harga emas batangan bersertifikat Antam keluaran Logam Mulia PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) tetap alias tak bergerak pada Minggu (11/6). Mengutip situs Logam Mulia, harga pecahan satu gram emas Antam berada di Rp 1.062.000. Harga emas Antam itu tetap tak berubah dari harga yang dicetak pada Sabtu (10/6) yang berada di level Rp 1.062.000 per gram. Sementara harga buyback emas Antam berada di level Rp 943.000 per gram. Harga tersebut juga tak berubah jika dibandingkan dengan harga buyback pada Sabtu (10/6) yang ada di Rp 943.000 per gram.
- Pemerintah akan menggelar lelang Surat Utang Negara (SUN) dalam mata uang rupiah pada Selasa (13/6). Pada lelang kali ini, pemerintah menetapkan target indikatif sebesar Rp 15 triliun – Rp 22,5 triliun. Berdasarkan keterangan laman Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko (DJPPR) Kementerian Keuangan, terdapat tujuh seri SUN yang akan dilelang mulai pukul 09.00 WIB hingga pukul 11.00 WIB. Lelang bertujuan untuk memenuhi sebagian dari target pembiayaan dalam APBN 2023.
- Survei Konsumen Bank Indonesia terhadap kondisi keuangan konsumen mencatat, rata-rata proporsi pendapatan konsumen untuk konsumsi (average propensity to consume ratio) pada Mei 2023 sebesar 75,4% sehingga relatif stabil dibanding April yang sebesar 75,2%. Sementara, rata-rata proporsi pembayaran cicilan (debt to income ratio) sebesar 8,8%. Ini juga relatif stabil dibandingkan dengan proporsi pada bulan sebelumnya. Namun, proporsi pendapatan konsumen yang disimpan (saving to income ratio) tercatat menurun pada Mei 2023 menjadi 15,7%.

**Corporate Update**

- WINS** - PT Wintermar Offshore Marine Tbk (WINS) telah menyerap dana belanja modal atau capital expenditure (capex) sebesar 17,5% per April 2023. Dana capex tersebut digunakan sebagai modal untuk mengakuisisi satu unit kapal untuk menunjang bisnis Wintermar tahun ini. Investor Relations Wintermar Offshore Marine Pek Swan Layanto memaparkan, Wintermar telah merealisasikan 17,5% penggunaan dana capex dengan mengakuisisi satu unit tambahan ASD Tug senilai US\$ 3,15 juta.
- PEHA** - PT Phapros Tbk (PEHA) membukukan kinerja finansial dan non finansial positif sepanjang 2022. PEHA berhasil meningkatkan penjualan sebesar 11% dan laba tahun berjalan melesat 143% dengan jumlah kategori produk jual bebas, obat resep, obat generik, hingga alkes. Direktur Utama PT Phapros Hadi Kardoko mengatakan, tahun 2022 merupakan tahun pertumbuhan ekspansi bagi Perseroan. Dari aspek perluasan pasar, inovasi produk, jumlah produksi dan lainnya, menghasilkan kinerja yang positif dibanding tahun sebelumnya.
- TOTL** - Emiten konstruksi PT Total Bangun Persada Tbk (TOTL) melihat prospek bisnis konstruksi di tahun 2023 masih lebih baik dari tahun 2022. Namun, beberapa faktor masih perlu diwaspadai seperti konflik Geo Politik, inflasi harga material hingga Pemilihan Umum (Pemilu) yang akan berlangsung di tahun 2024 nanti. Meski demikian, TOTL tetap optimis menargetkan kontrak baru sebesar Rp 2,6 triliun di tahun ini. Sementara sampai dengan Mei 2023, TOTL sudah meraih kontrak baru sebesar Rp 1,22 triliun yang berasal dari beragam proyek.

**Economic Calendar**

Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
09 Juni 2023	Cadangan Devisa		\$139.3B
12 Juni 2023	Consumer Confidence MAY		126.10
13 Juni 2023	Retail Sales YoY APR		4.90%
14 Juni 2023	Car Sales YoY MAY		-28.80%

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	6,722.37 ▲	0.00% ▼	-1.87%
LQ45	952.72 ▲	0.00% ▲	1.66%
JII	546.2 ▲	0.00% ▼	-7.12%

Sektoral	Price	Chg %	Ytd %
Basic Industry	994.44 ▲	0.00% ▼	-18.23%
Consumer Cyclical	885.24 ▲	0.00% ▲	4.04%
Energy	1,784.44 ▲	0.00% ▼	-21.72%
Finance	1,406.07 ▲	0.00% ▼	-0.63%
Healthcare	1,522.90 ▲	0.00% ▼	-2.69%
Industrial	1,170.06 ▲	0.00% ▼	-0.36%
Infrastructure	855.14 ▲	0.00% ▼	-1.55%
Consumer Non Cyclical	754.00 ▲	0.00% ▲	5.22%
Property & Real Estate	744.72 ▲	0.00% ▲	4.71%
Technology	4,944.03 ▲	0.00% ▼	-4.22%
Transportation & Logistic	1,981.69 ▲	0.00% ▲	19.24%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	34,066.33 ▲	0.56% ▲	2.77%
Nasdaq	13,461.92 ▲	1.53% ▲	28.62%
S&P	4,338.93 ▲	0.93% ▲	13.01%
Nikkei	32,956.31 ▲	1.61% ▲	26.30%
Hang Seng	19,332.68 ▼	-0.37% ▼	-2.27%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	14,850 ▼	-25.00
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	6.36 ▼	-0.07
BI 7-Days RRR (%)	5.75	0.00
Inflasi (May, YoY) (%)	4.00 ▼	-0.33

**Index Movement 2023 (year to date)**



**PT PNM Investment Management**

Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center

JI Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi

Jakarta 12940

Tlp 021-2511395

Fax 021-2511385

**Surabaya Office**

Plaza BRI Lt. 6, Suite 609

JI Basuki Rahmat, Embong Kaliasin

Tlp 031-5452335

[www.pnmim.com](http://www.pnmim.com)

[www.sijago.pnmim.com](http://www.sijago.pnmim.com)

PT PNM Investment Management

PNMIM

**Disclaimer**

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.